

PULUHAN 'WARISAN' BAGI BUMI GORA

Menjadi Gubernur Akpol di Semarang Jawa Tengah, merupakan tugas yang melengkapkan perjalanan karir Achmat Juri di 27 wilayah di Indonesia, yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Perhatian dan dedikasinya dalam menjalankan tugas dan amanah, tidak terhenti sampai di mulut berupa kata-kata, melainkan terwujud dalam karya-karya yang kemudian menjadi warisan yang ditinggalkannya.

Seperti di tempat tugasnya yang lain, Achmat Juri juga meninggalkan jejak langkahnya di Bumi Gora. Tidak tanggung-tanggung, meski hanya bertugas selama 1 tahun 10 hari di NTB, apa yang ditinggalkannya sungguh



Peta wilayah tugas yang sudah dilalui oleh Irjen. Pol. Achmat Juri, sejak tahun 1987, terbentang dari Aceh hingga Papua

merupakan catatan penting bagi institusi Polri, masyarakat dan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Achmat Juri pergi, telah menggenapkan seluruh pengabdian terbaiknya bagi bangsa dan negara ini, yang akan menjadi kenang-kenangan bagi anggota dan institusi Polda NTB juga bagi masyarakat NTB. Sederet perhatian ia berikan pada pembangunan 61 fasilitas Polri dan fasilitas umum bagi masyarakat, berupa pembangunan maupun renovasi baik baru maupun akibat gempa bumi yang melanda Lombok Sumbawa. Tidak itu saja, masih banyak fasilitas lainnya yang ditinggalkan Achmat Juri, yang seluruh proses pembangunannya telah rampung secara dokumen bahkan anggarannya, tinggal menjalankan pelaksanaan pembangunan.

Sejak pertama kali menginjakkan kaki di Bumi Gora,

tanpa banyak bicara Achmat Juri telah langsung bekerja, memulai melakukan pembangunan dan renovasi fasilitas Polri yang dinilainya kurang layak baik sebagai tempat tinggal maupun tempat kerja bagi personel jajaran Polda NTB. Ia merenovasi dan membangun rumah dinas-rumah dinas di beberapa Polsek dan Polres, fasilitas di SPN Belanting, masjid dan mushalla serta fasilitas lainnya. Dan ketika banyak fasilitas Polri yang rusak parah dan juga muhsala serta masjid masyarakat yang rusak, ia juga membangun kembali dan juga merenovasi sesegera mungkin. Beberapa fasilitas khususnya yang terdampak parah akibat gempa, bahkan mulai ditangani hanya dalam hitungan minggu pasca gempa terjadi.

Inilah 61 fasilitas yang dibangun selama 1 tahun 10 hari ia memimpin Polda NTB, yang sudah terlihat beres secara fisik. Hampir seluruhnya rampung, hanya beberapa fasilitas yang pengerjaannya masih berlangsung saat ia tinggalkan. Tahun 2018, renovasi Masjid Baitussalam Polda NTB mulai 10 April 2018. Command Center Polda NTB yang mulai dibangun 11 Februari 2019, Assesment

Momen peresmian Assesment Center Polda NTB



Center mulai 1 Mei 2018-25 Oktober 2018 dan diresmikan 23 Januari 2019. Peningkatan SPN Belanting, renovasi fasilitas pendidikan dan asrama SPN Belanting Polda NTB, dimulai 26 September-21 Desember 2018 dan diresmikan 22 Januari 2019. Pembangunan juga dilakukan untuk peningkatan fasilitas Polri, seperti pembangunan Ruang Pelayanan Khusus (RPK) Polres Mataram guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya yang berkaitan dengan perempuan dan anak, yang dilaksanakn 17 April-15 Oktober 2018, diresmikan 12 Februari 2019. Ketika gempa terjadi di Lombok Utara, banyak fasilitas Polri juga yang terdampak sehingga segera dilakukan renovasi seperti, Polsek Cakranegara Polres Mataram yang dimulai 11-23 Oktober 2018, Polsek Gunung Sari 26 Agustus-26 Desember 2018, Polsek Lingsar 28 Agustus-18 September 2018, Polsek Lembar 1-30 Spetember 2018, yang seluruhnya diresmikan 4 Desember 2018. Begitu pula dengan renovasi pada Polsek Senggigi, Polsek Gerung. Polsubsektor Kuripan., Mako sementara Polres Lombok Utara yang pengerjaannya dilakukan mulai 10 September - 5 November 2018.

Renovasi juga dilakukan pada 21 Januari-20 Februari 2019 terhadap Polsek-polsek di Lombok Utara seperti, Polsek Kayangan Lotara, Polsek Bayan Lotara, Polsek Pemenang, Polsek Tanjung, Polsek Gangga, Polsubsektor Gili Indah Lotara yang diresmikan 29 April 2019. Ada juga Polsubsektor Labulia Loteng, selesai 2018, Polsek Sembalun Lombok Timur 29 Agustus-29 September 2018,

Achmat Juri
JEJAK LANGKAH
DI PENGGALAN WAKTU



*Irjen. Pol. Achmat Juri meresmikan bangunan sementara
Polres Lombok Utara*

Polsek Pringgabaya, Polsek Sambelia, Polsek Sakra Timur, renovasi 19 Mei-16 September 2018, Polsek Suralaga, Polsek Wanasaba, Polsek Selong, Polsek Sakra Barat.

Di Sumbawa beberapa fasilitas juga turut menjadi perhatian Kapolda NTB ini, antara lain, Mako Polres Sumbawa Barat, 4 September-5 Oktober 2018, Polsek Maluku, Polsek Sekongkang, Polsek Jereweh, Polsek Brang Rea, Polsek Poto Tano (renovasi menggunakan anggaran 2019). Juga Polsek Alas Barat 21 Agustus-14 Desember 2018, Polsek Alas, Polsubsektor Labuan Badas. Pembangunan rumah dinas Polri juga dilakukan seperti, rumah susun Polres Mataran, 30 April - 27 Oktober 2018, pembangunan rumdin PJU Lotara akibat gempa,



Didampingi Ketua Bhayangkari Daerah NTB, Irjen. Pol. Achmat Juri meresmikan gedung sementara Polres Lombok Utara

26 Agustus 23 Desember 2018, pembangunan Kantor Bhayangkari Lotara, Mess Polwan Lotara, 29 November 2018-3 Januari 2019, pembangunan Kompi Brimob Amir-amor yang dimulai 10 November 2018, rumdin Kapolsek Sakra Lotim, 19 Mei-16 September 2018, rumdin Kapolsek Sakra Barat, rumdin Polsek Selong, rumdin Polsek Wanasaba, Rumdin Polsek Suralaga, rumdin Polsek Rhee Sumbawa, rumdin Polsek Buer, rumdin Polsek Labangka, rumdin Kapolsek Moyo, rumdin Kapolsek Moyo Hilir. Beberapa masjid di wilayah yang terdampak parah gempa bumi tidak ketinggalan diperhatikan Achmat Juri dengan membangun, fasilitas untuk masyarakat korban gempa, di antaranya pembangunan masjid Hubbussalam perumahan Bhayangkara Asri Gunung Sari Lobar, masjid Riyadlul Wardiyani Kecamatan Kerandangan Lobar, Mushalla Nurul Hayat, Pemenang Lotara, masjid Baitussalam Lotara,

masjid Babbul Jannah, Amor-amor Kayangan Lotara, mushalla Al Hidayah Sat Brimob Loteng, masjid Raydatul Kerandangan Lobar.

Mengingat pembangunan dan renovasi 61 fasilitas Polri dan juga untuk masyarakat ini nyaris seluruhnya rampung dan diresmikan, membuat Achmat Juri, melangkahakan kakinya meninggalkan NTB dengan tiada beban sama sekali. Di hari-hari terakhirnya sebagai Kapolda NTB pun, Achmat Juri masih menyempatkan diri untuk meresmikan Polsubsektor Gili Indah dan beberapa fasilitas lainnya di Lombok Utara.

"Seperti beban dan ganjalan itu, terangkat semua, saya lega dan menitip fasilitas-fasilitas tersebut kepada masyarakat Nusa Tenggara Barat," ungapnya di ruang kerja Gubernur AKPOL Semarang.

Atas perhatian dan kepeduliannya yang besar dalam menolong korban gempa bumi dengan mengerahkan dan

Peresmian Polsubsektor Gili Indah, yang kini menjadi lebih modern dan layak sebagai kantor di objek wisata kelas dunia. (kiri) kondisi kantor lama sebelum di renovasi dan dibangun kembali menjadi kantor yang nyaman





Kapolda NTB, Irjen. Pol. Achmat Juri menerima penghargaan dari Menko PMK atas kontribusinya dalam menjalankan tugas penanganan pascagempa bumi di NTB

menggerakkan seluruh personel Polisi dan juga para pejabat Polda NTB serta Polres jajaran, bekerja tiada henti bahkan hingga berbulan-bulan, membuat Menteri Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Puan Maharani, memberi Kapolda NTB ini penghargaan atas kontribusi dalam menjalankan tugas penanganan pascabencana gempa bumi di NTB.

Achmat Juri tidak menyangka penghargaan yang diberikan secara langsung di Bandara Internasional Lombok usai pelaksanaan upacara Komando Tugas Gabungan Terpadu (Kogasgabpad), sebab ia bekerja atas panggilan tugas dan kemanusiaan. Apresiasi ini diberikan Menteri Puan kepada Kapolda NTB yang dinilai, bersama seluruh Polisi jajaran Polda NTB, meski juga menjadi korban tapi mampu memberikan dukungan dan kerja sama yang baik dalam mengatasi segala permasalahan selama penanganan masa darurat dan pemulihan pascabencana. Selain Kapolda NTB, penghargaan juga diberikan kepada Pemerintah Provinsi NTB dan beberapa institusi lainnya.